

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran khususnya Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Pendidikan Dokter yang menjadi dasar kegiatan *Interprofessional Education*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kampus Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penelitian pada periode bulan Juni 2018 (akhir implementasi IPE).

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *mixed method* kuantitatif dan kualitatif.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Dosen Program Studi Kedokteran, Ilmu Keperawatan, dan Ilmu Gizi yang sudah pernah berperan sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) IPE di FK Undip.

3.4.2. Populasi Terjangkau

Dosen Program Studi Kedokteran, Ilmu Keperawatan, dan Ilmu Gizi yang telah bertugas sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) IPE di FK Undip pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

3.4.3. Sampel

Dosen Program Studi Kedokteran, Ilmu Keperawatan, dan Ilmu Gizi yang telah bertugas sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) IPE di FK Undip pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

3.4.4. Metode Pengambilan Sampel

Untuk penelitian kuantitatif sampel penelitian diperoleh dengan metode *total sampling*, yaitu seluruh Dosen FK Undip yang telah bertugas sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) di FK Undip pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 sejumlah 37 orang, yakni 15 dosen Kedokteran, 11 dosen Ilmu Keperawatan dan 11 dosen Ilmu Gizi. Sedangkan untuk penelitian kualitatif dipilih 2 dosen dari masing-masing program studi untuk dilakukan *indepth interview*. Dua dosen tersebut dipilih secara acak.

3.4.5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi dari subjek penelitian ini antara lain :

1. Terdaftar sebagai dosen aktif di Fakultas Kedokteran Undip
2. Memiliki pengalaman bertugas sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) IPE di Fakultas Kedokteran Undip
3. Bersedia untuk diikutsertakan dalam penelitian

Sementara kriteria eksklusinya antara lain saat penelitian berlangsung responden sedang cuti atau tidak berada dalam lingkungan institusi pendidikannya dan tidak bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Lama menjadi dosen, jenis kelamin, program studi, pelatihan, strata pendidikan.

3.5.2. Variabel Terikat

1. Persepsi dosen terhadap IPE
2. Kesiapan dosen terhadap IPE

3.6. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	Persepsi	Segala asumsi yang dimiliki seseorang terhadap IPE, yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap IPE, yang diukur berdasarkan komponen kompetensi dan otonomi, kebutuhan untuk bekerjasama dan persepsi tentang bekerjasama yang	Menggunakan <i>Interdisciplinary Education Perception Scale</i> (IEPS). Terdiri dari 18 pertanyaan <i>Self Assesment</i> yang dijawab menggunakan skala Likert dari nilai 1 sampai dengan 5. Dibiarkan menjadi 3	Nominal

		sesungguhnya dan pemahaman terhadap profesi lain	kategori yaitu baik, sedang dan buruk.	
2	Kesiapan	Keadaan dimana seseorang siap dalam melaksanakan kolaborasi dengan tim kesehatan lain, baik dari profesinya sendiri, luar profesi maupun pasien dan keluarga pasien.	Menggunakan <i>Readiness for the Interprofessional Learning Scale (RIPLS)</i> . Terdiri dari 19 pertanyaan <i>Self Assesment</i> yang dijawab menggunakan skala Likert dari nilai 1 sampai dengan 5. Dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang dan buruk	Nominal
3	Lama menjadi dosen	Panjangnya waktu responden berprofesi sebagai dosen dihitung dalam tahun	Data individual yang terlampir dalam kuesioner penelitian Hasil Ukur : (1) ≤ 10 tahun (2) > 10 tahun	Nominal
4	Jenis Kelamin	Identitas responden yang dapat digunakan untuk membedakan dosen laki-laki dan perempuan	Data individual yang terlampir dalam kuesioner penelitian Hasil Ukur : (1) Laki-laki (2) Perempuan	Nominal
5	Program studi asal	Program studi tempat responden mengajar	Data individual yang terlampir dalam kuesioner penelitian	Nominal

6	Pelatihan	Keikutsertaan responden dalam kegiatan pelatihan IPE	Data individual yang terlampir dalam kuesioner penelitian Hasil Ukur : Sudah berapa kali mengikuti pelatihan	Nominal
7	Strata pendidikan	Tingkat pendidikan tertinggi yang sudah ditempuh oleh responden	Data individual yang terlampir dalam kuesioner penelitian	Ordinal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

3.7.1.1 Kuesioner *Interdisciplinary Education Perception Scale* (IEPS)

Pengukuran persepsi terhadap IPE pada penelitian ini menggunakan *Interdisciplinary Education Perception Scale* (IEPS) yang diadopsi dari kuesioner asli IEPS milik Luecht et. Al. (1990) yang kemudian dimodifikasi oleh Fauziah (2010) dengan hasil uji validitas r hitung pada rentang 0.392-0.756 dengan r tabel 0.3 dan uji reliabilitas dengan hasil 0.887. Kuesioner IEPS yang digunakan dalam penelitian ini sudah diuji kembali validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian Yuniawan (2015) dan didapat hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan valid dengan nilai koefisien korelasi pada rentang 0,320-0,691 dengan nilai reliabilitas 0,724. Jenis skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada atau yang dialaminya. Instrumen ini menggunakan 5 (lima) skala Likert dengan tujuan memudahkan responden menentukan jawaban.⁹

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi terhadap IPE

Komponen	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kompetensi dan otonomi	1,3,4,7,10,13	9	7
Persepsi kebutuhan untuk bekerja sama	5,6,8		3
Bukti bekerja sama	2,14,15,16,17		5
Pemahaman terhadap profesi lain	12,18	11	3
Jumlah	16	2	18

3.7.1.2 Kuesioner Readiness for Interprofessional Learning Scale (RIPLS)

Kuesioner yang peneliti gunakan untuk mengukur kesiapan dosen terhadap IPE adalah *Readiness for Interprofessional Learning Scale* (RIPLS). Kuesioner ini diadopsi dari Luecht *et al* (1990) yang kemudia dimodifikasi oleh Aryakhiyati (2011) dengan hasil uji validitas r hitung pada rentang 0.470-0.905 dengan r tabel 0.444 dan uji reliabilitas dengan hasil 0.914. RIPLS terdiri dari 19 item dan tigasub-skala, diidentifikasi oleh McFadyen (2005) yaitu "kerja tim dan kolaborasi", "identitas profesional" dan "peran dan tanggung jawab". Skala pengukuran yang digunakan pada instrumen ini adalah 5 (lima) skala Likert, terdiri dari favourable dan unfavourable.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Dosen Memfasilitasi IPE

Komponen	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Teamwork dan Kolaborasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9		9
Identitas Profesi	13,14,15,16	10,11,12	7
Peran dan tanggung jawab	19	18,17	3
Jumlah	14	5	19

Data persepsi dan kesiapan dosen FK Undip terhadap IPE dikategorikan menjadi baik, sedang dan buruk.⁹ Data persepsi dosen FK Undip terhadap IPE digolongkan menjadi:

$X > 71$	Tinggi
$52 < X < 71$	Sedang
$X < 52$	Rendah

data kesiapan dosen FK Undip untuk memfasilitasi IPE digolongkan menjadi :

$X > 75$	Tinggi
$54 < X < 75$	Sedang
$X < 54$	Rendah

3.7.1.3 Kuesioner karakteristik data responden

Kuesioner karakteristik responden memuat, jenis kelamin, program studi, lama mengajar, pelatihan, dan strata pendidikan.

3.7.2 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data diambil langsung oleh peneliti dari sampel penelitian.

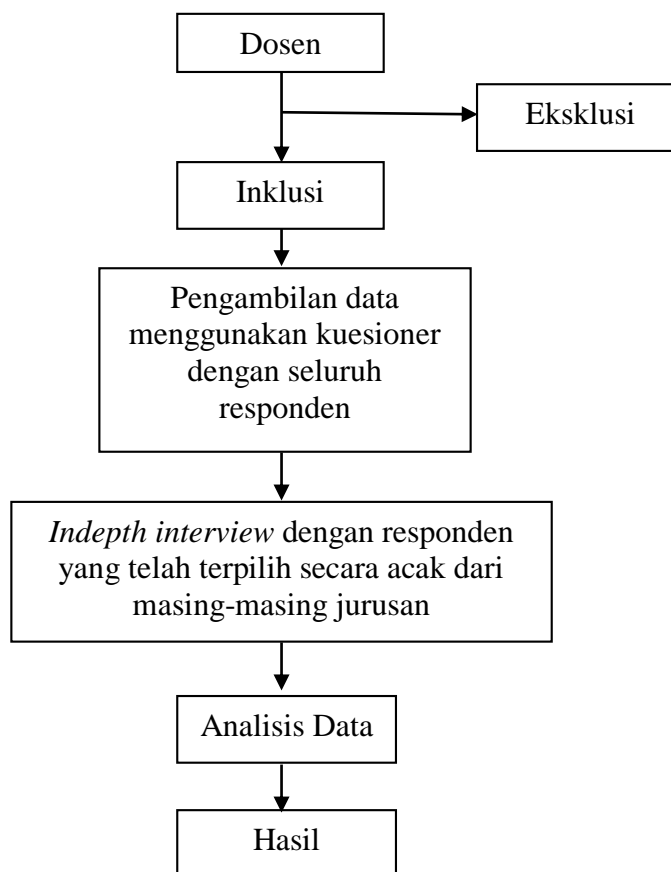
3.7.3 Cara Pengambilan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Subyek penelitian adalah seluruh dosen pembimbing lapangan (DPL) IPE FK Undip yang telah menyelesaikan program IPE semester genap tahun ajaran 2017/2018 sejumlah 37 orang. Daftar diperoleh dari Bagian Pengelola IPE FK Undip.

2. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden dan memohon kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian lewat pesan singkat atau Whatsapp sehari sebelum responden menandatangani lembar persetujuan.
3. Pengarahan dan pemberian kuesioner serta lembar persetujuan dilakukan pada waktu dan jam kerja responden, sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan pada saat memohon kesediaan responden.
4. Waktu pengisian kuesioner rata-rata membutuhkan 10 menit untuk responden melengkapi semua pertanyaan dalam kuesioner.
5. Setelah dosen-dosen yang telah terpilih menjadi responden *indepth interview* selesai mengisi kuesioner, dilakukan *in depth interview* menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang telah disusun oleh peneliti
6. Peneliti menyeleksi kembali kuesioner yang tidak terisi dengan lengkap, dan hanya mengambil kuesioner yang lengkap diisi.
7. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya diolah dan dianalisa oleh peneliti
8. Kuesioner dan jawaban pertanyaan *in depth interview* dianalisa lebih lanjut, kemudian disimpulkan kekurangan dari pelaksanaan IPE pada periode ini dan mencari hubungan antara persepsi dan kesiapan dosen dengan karakteristik dosen.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

3.9 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Setelah kuesioner terisi dan sudah dikembalikan responden ke peneliti, peneliti melakukan pengeditan data. Pengeditan ini dilakukan dengan cara memeriksa kuesioner yang dikembalikan oleh responden dan melihat kelengkapannya.

2. *Coding*

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode pada responden berdasarkan hasil penilaian kuesioner IEPS dan RIPLS. Kode yang diberikan untuk kuesioner RIPLS yaitu 1 untuk responden yang tidak siap dan 2 untuk responden yang siap, sedangkan untuk kuesioner IEPS yaitu 1 untuk responden yang persepsinya baik dan 2 untuk responden yang persepsinya buruk.

3. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

4. Data Entry

Peneliti memasukkan data ke dalam program atau software statistik komputer untuk analisis data lebih lanjut.

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang dikumpulkan, terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan proporsinya.

Uji normalitas data digunakan untuk membuat kategorisasi dari variabel penelitian yaitu variabel kesiapan dan persepsi. Variabel persepsi dan kesiapan akan dikategorikan ke dalam kelompok baik dan kurang baik. Uji normalitas data yang digunakan adalah *Saphiro-wilk*. Jika hasil uji *Saphiro-wilk* menghasilkan nilai $p > 0,05$ maka sebaran data dianggap normal. Apabila hasil uji dianggap normal,

maka untuk kategorisasi digunakan rerata dan jika sebaran data tidak normal maka akan digunakan median untuk kategorisasi data variabel kesiapan dan persepsi.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lama menjadi dosen, jenis kelamin, program studi, pelatihan dan strata pendidikan dengan persepsi dan kesiapan dosen terhadap IPE. Uji komparatif yang digunakan untuk variabel program studi, strata pendidikan dan pelatihan IPE adalah *One-Way ANOVA*. Sedangkan untuk variabel jenis kelamin dan lama menjadi dosen digunakan uji komparatif *independent t-test*. Kemudian dilakukan uji korelatif *Pearson* untuk menilai seberapa kuat hubungan di antara persepsi dan kesiapan.

3.9.3 Analisis Data Kualitatif

Terdapat lima langkah dalam analisis data kualitatif, meliputi⁴³ :

1. *Familiarization* yakni menggabungkan data dasar dengan mendengar rekaman, membaca transkrip, mempelajari catatan yang kemudian bertujuan membuat daftar ide dan tema yang diperoleh;
2. *Identifying a thematic framework*: peneliti mengidentifikasi semua masalah penting, konsep, dan tema dari data yang diperoleh. Hasil akhir dari tahap ini adalah indeks data secara rinci, semua data sudah dilabel sesuai dengan sub-kelompok;
3. *Indexing*, yakni mengaplikasikan kerangka tematik atau indeks secara sistematis terhadap seluruh data dalam bentuk tekstual menjadi kode-kode;
4. *Charting*, artinya mengatur kembali data sesuai dengan kerangka tematik dan membuat diagram;

5. *Mapping and interpretation* dengan menggunakan diagram (chart) untuk mengidentifikasi konsep, memetakan fenomena alamiah, dan menemukan asosiasi antara tema dengan pandangan yang dapat menjelaskan hasil temuan.

3.10. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dimulai protokol penelitian telah mendapat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dan Kedokteran FK UNDIP/RSUP Dr. Kariadi Semarang dan ijin penelitian dari Dekan FK UNDIP.

Seluruh subjek penelitian telah diberikan prosedur penelitian dan diminta persetujuannya dengan informed consent secara tertulis. Dosen berhak menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian dengan alasan apapun. Dosen yang menolak tidak mendapat sanksi apapun.